

Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behaviour

Syania Lauditta Ramadhantie*, Lasmanah

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*slaudittaaa@gmail.com, lasmanah.ina@gmail.com

Abstract. This study aims to determine the effect of Financial Knowledge, Financial Attitude on Financial Management Behavior in Management Study Program Students at Widyatama University Bandung. The sample collection technique used is Purposive Sampling which is shown to Students of the Management Study Program S1 Widyatama University Bandung with 2017-2018 stamps. This study uses a questionnaire distributed to 100 respondents. Hypothesis testing using multiple linear regression model with F test, t-test, simultaneous and partial determination test. The results showed that Financial Knowledge has a strong relationship seen from the size of the correlation with a distribution of 33.7%. This study showed that Financial Knowledge has a positive and significant effect on Financial Management Behavior and Financial Attitude has no effect on Financial Management Behavior

Keywords: *Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Management Behaviour.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude terhadap Financial Management Behaviour pada Mahasiswa Program Studi Manajemen S1 Universitas Widyatama Bandung. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan yaitu Purposive Sampling yang ditunjukkan kepada Mahasiswa Program Studi Manajemen S1 Universitas Widyatama Bandung stambuk 2017-2018. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 100 responden. Pengujian hipotesis menggunakan model regresi linier berganda dengan uji F, uji t, dan uji determinasi simultan dan parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Financial Knowlegde memiliki hubungan yang kuat dilihat dari ukuran kolerasinya dengan berdistribusi sebesar 33.7%. penelitian ini menunjukkan bahwa Financial Knowledge berpengaruh terhadap Financial Management Behaviour secara positif dan signifikan dan Financial Attitude tidak berpengaruh terhadap Financial Management Behaviour.

Kata Kunci: *Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Management Behaviour.*

A. Pendahuluan

Manusia modern harus memiliki kecerdasan tentang financial, yaitu kecerdasan yang bisa mengelola keuangan pribadi. Kebanyakan orang mengumpulkan informasi terlebih dahulu sebelum melakukan pembelian dan sebagian orang mengikuti insting mereka sehingga dengan menerapkan cara pengelolaan keuangan yang benar maka individu diharapkan dapat memanfaatkan uang yang dimilikinya. Pengelolaan keuangan pada umumnya merupakan kegiatan pengelolaan dana sehari-hari yang dilakukan oleh individu, kelompok maupun negara yang memiliki tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan. Dalam mencapai kesejahteraan keuangan maka perlu dilakukan pengelolaan keuangan dengan baik sehingga uang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan. Jika seseorang mempunyai kemampuan mengelola keuangan dengan baik maka akan menunjukkan perilaku pengambilan keputusan yang bijak mengenai keuangan, seperti kapan waktu untuk menabung, membayar tagihan dan untuk makan sehari-hari (yulianty dan silvy, 2013).

Masyarakat dalam rentang usia 17 tahun – 24 tahun umumnya memiliki sikap konsumtif yang berlebih sehingga belum mampu untuk mengelola keuangan pribadi. Pengeluaran generasi muda atau mahasiswa pada umumnya dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Mereka melakukan pengambilan keputusan untuk membeli suatu produk karena adanya masukan teman, keluarga, dan atau berdasarkan iklan di media. Sebagian besar generasi muda masih melakukan pengeluaran yang sesuai dengan keinginan masa remaja mereka bukan hanya pengeluaran kebutuhan pokok, hal itu dikarenakan masih minimnya pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Mahasiswa ialah seseorang yang sedang menimba ilmu atau belajar dan secara administratif terdaftar di perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, universitas, sekolah tinggi, dan politeknik. Jumlah mahasiswa di seluruh Indonesia masih kecil di bandingkan dengan populasi usia pendidikan di tanah air. Mahasiswa pendidikan S1 rata-rata berusia 19-23 tahun (Hartaji, 2012:5).

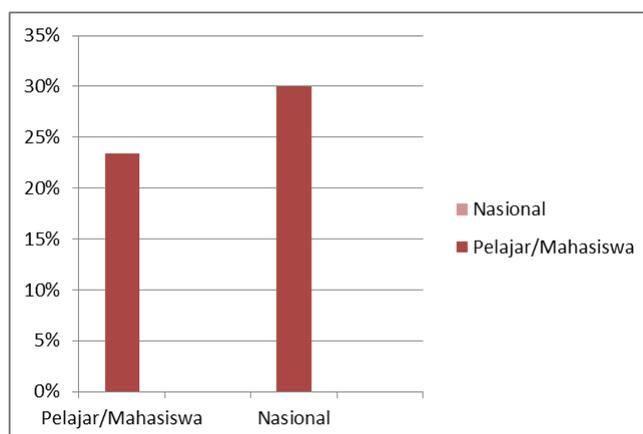
Sebagian besar mahasiswa mengalami masalah keuangan karena belum mampu menghasilkan penghasilan sendiri, sehingga mereka mengalokasikan pendapatannya tergantung pada kebutuhan pribadinya. Bagi mahasiswa mengelola keuangan bukan hal yang mudah karena saat ini mereka tumbuh di tengah-tengah budaya hutang yang difasilitasi oleh gaya hidup yang mewah serta pembuatan kartu kredit yang mudah (Borden et al, 2008). Dengan kehidupan saat mahasiswa harus bisa menyiapkan rencana keuangan yang baik. Dalam membuat perencanaan keuangan yang baik maka seseorang harus memiliki pengetahuan keuangan supaya dapat memiliki tanggung jawab dalam mengelola keuangan pribadinya (Hilgert et al, 2003). Maka dari itu mahasiswa harus memiliki sikap perilaku keuangan agar mahasiswa bisa mengelola keuangannya dengan baik.

Financial management behaviour merupakan suatu prinsip penting dalam sikap disiplin keuangan karena membuat seseorang dapat mengatur perencanaan, penganggaran, pengelolaan, dan penyimpanan dana sehari-hari, sehingga seseorang bisa memenuhi kebutuhannya sesuai dengan pendapatan yang di peroleh (Kholilah dan Iramani, 2013). Dengan adanya perilaku keuangan bukan hanya bertujuan untuk mengatur atau melarang masyarakat khususnya mahasiswa dalam penggunaan pendapatan keuangan mereka, tetapi juga bertujuan agar mahasiswa bisa mengambil keputusan dan bertanggung jawab terhadap pengeluaran keuangannya. Hal ini sangat penting untuk kehidupan mereka dalam melakukan pengelolaan keuangan. Namun yang terjadi saat ini bahwa mahasiswa belum memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pengelolaan dan penyimpanan dana sehari-hari, sehingga diperlukan pemahaman yang baik tentang keuangan agar mahasiswa mengetahui bagaimana mengelola keuangan yang benar dalam mengambil keputusan dan dapat bertanggung jawab dalam melakukan pengeluaran.

Financial Knowledge merupakan pengetahuan yang mengacu pada masalah keuangan pribadi, umumnya seseorang mencari suatu kehidupan yang berkualitas dan keamanan pada keuangan. Kebanyakan masyarakat khususnya mahasiswa menginginkan untuk bisa membuat keputusan cerdas tentang bagaimana mengatur pengeluaran. Hal itu dapat dicapai dengan melibatkan pemahaman mengenai aktivitas keuangan spesifik yang dihadapi yaitu pencatatan,

penganggaran, dan penggunaan kredit. Semakin baik keuangan maka semakin baik juga pengetahuan dalam manajemen keuangan (Halim dan Astuti, 2017).

Pengetahuan keuangan dapat diperoleh dari pendidikan formal (sekolah, seminar, dan pelatihan) dan pendidikan non-formal seperti orangtua, teman dan pengalaman pribadi. Menurut Herdjiono dan Demanik (2016) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan sangat penting bagi masyarakat untuk menghindari permasalahan keuangan baik dalam ruang lingkup keluarga maupun individu. Selain itu pengetahuan keuangan juga mampu membuat seseorang dapat memanfaatkan uang yang dimiliki dengan bijaksana, serta memberikan manfaat bagi ekonomi individu.



Gambar 1.1 Grafik Pengetahuan Keuangan

Dapat dilihat dari Gambar diatas merupakan hasil Survei Nasional Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dilaksanakan pada tahun 2016 menunjukkan tingkat pengetahuan keuangan mahasiswa masih rendah, hasil survei menunjukkan 23,4% pelajar atau mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik (Kusumaningtuti & Setiawan,C. (2018 :141). Ternyata pada tahun 2019 telah terjadi peningkatan indeks financial literacy. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (OJK) tahun 2019, indeks literasi keuangan Indonesia mencapai 38,03%. Meskipun terjadi peningkatan, indeks literasi keuangan Indonesia masih rendah dibandingkan dengan negara Asean lainnya. Hal ini didukung juga dengan rata-rata umur mahasiswa 21 tahun masih dalam keadaan yang belum konsisten dalam pengelolaan keuangan.

Oleh karena itu pemahaman tentang pengetahuan keuangan sangat penting bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut yang diiringi dengan financial attitude yang benar dalam mengelola keuangan. Financial attitude merupakan keadaan pikiran, dan penilaian seseorang terhadap keuangan pribadinya (Pankow, 2003). Financial attitude merupakan kecenderungan psikologis yang diekspresikan ketika mengevaluasi manajemen keuangan dan sikap pengelolaan ditunjukkan dengan cara menimbun dan menghabiskan uang (Amanah et al.,2016). Sikap keuangan akan membantu individu dalam menentukan sikap dan berperilaku baik dalam mengelola keuangan, menganggarkan keuangan maupun membuat keputusan serta mempunyai rasa bertanggung jawab atas keuangan yang dimiliki.

Universitas Widyatama memiliki berbagai jenjang program studi yang ditawarkan, yaitu jenjang Diploma III, Sarjana (S1), dan pascasarjana (S2,S3) dengan berbagai program studi yang ada. Dari sekian program studi yang ada, bidang ekonomi merupakan yang paling diminati. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) mempunyai visi yaitu menjadi unit pengelola program studi Akuntansi dan Manajemen yang menghasilkan sumber daya manusia profesional dalam bidang Akuntansi dan Manajemen jenjang sarjana serta ahli madya yang berbudi luhur, berwawasan global dan berbasis teknologi. Dengan visi menghasilkan sumber daya profesional di bidang ekonomi, fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Widyatama memberikan arahan serta wawasan terhadap salah satu bagian dari ruang lingkup ekonomi yaitu manajemen keuangan. Program Studi manajemen menyediakan fasilitas untuk mahasiswa dan dosen yang

ingin mengenali dan praktek langsung di bursa efek (pasar modal dan pasar uang), yang dibentuk dengan nama Galeri Investasi Utama. Galeri Investasi Utama sudah menghasilkan para kader yang mempunyai wawasan luas dibidang kegiatan ekonomi maupun keuangan lainnya. Fasilitas yang di sediakan oleh Program Studi Manajemen sangat membantu khususnya bagi mahasiswa untuk meningkatkan financial knowledge. Mahasiswa angkatan 2017-2018 merupakan mahasiswa yang sedang mengalami ketergantungan finansial menjadi mandiri finansial, dimana mahasiswa di tuntut agar bisa mengelola dan bertanggung jawab serta pengambilan keputusan keuangannya tanpa pengawasan dari orangtua. Oleh karena itu penulis melakukan pra-survey untuk mengetahui bagaimana tingkat financial knowledge, financial attitude, dan financial management behaviour.

Tabel 1.2 Tingkat financial knowledge

No.	Pernyataan	Ya		Tidak	
1.	Terbiasa mengelola keuangan dengan baik.	8	30%	22	70%
2.	Terbiasa menetapkan anggaran keuangan	6	20%	24	80%
3.	Membeli barang sesuai kebutuhan.	20	70%	10	30%
4.	Menabung untuk kepentingan masa depan.	22	70%	8	30%
5.	Membayar tagihan tepat waktu	15	50%	15	50%
6.	Memiliki kartu kredit	0	0%	30	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 80% Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Widyatama belum bisa menetapkan anggaran keuangan yang mereka miliki, dikarenakan kebanyakan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Widyatama merasa kondisi keuangan mereka berada di posisi aman dan nyaman sehingga mereka tidak memikirkan untuk membuat anggaran keuangan. Sedangkan 100% mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Widyatama tidak memiliki kartu kredit, Hal ini dikarenakan usia yang cukup untuk memiliki kartu kredit adalah usia 21 tahun. Rata-rata mereka masih menggunakan kartu kredit orang tua dalam melakukan proses transaksi secara debit. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Widyatama belum memiliki financial knowledge dan financial attitude yang baik sehingga dapat berpengaruh terhadap financial management behaviour.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behaviour (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Widyatama). Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Bagaimana Financial Knowledge pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Widyatama?
2. Bagaimana Financial Attitude pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Widyatama?
3. Bagaimana kondisi Financial Management Behaviour Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Widyatama?
4. Seberapa besar pengaruh Simultan Financial Knowledge, Financial Attitude terhadap Financial Management Behaviour Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Widyatama?
5. Seberapa besar pengaruh Parsial Financial Knowledge, Financial Attitude terhadap

Financial Management Behaviour Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Widyatama?

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode teknik analisis korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Widyatama yang berjumlah 8.038 mahasiswa.

Dengan teknik pengambilan sampel yaitu rumus slovin diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 100 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, observasi, dan studi pustaka. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis deskriptif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hubungan Antara *Financial Knowledge* (X1) dan *Financial Attitude* (X2) dengan *Financial Management Behaviour* (Y)

Berikut adalah penelitian mengenai hubungan antara financial knowledge dan financial attitude dengan financial management behaviour, yang diuji menggunakan SPSS dijelaskan pada tabel dibawah.

Tabel 3.1 Hubungan Antara Iklan Le Minerale (X) dengan Kesadaran Merek (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25,974	5,175		5,019	,000
Financial Knowledge	,264	,132	,365	2,005	,048
Financial Attitude	,014	,190	,014	,075	,940

a. Dependent Variable: FinancialManagementBehaviour

1. Variabel *Financial Knowledge* memiliki t hitung yang lebih besar di bandingkan dengan t tabel dengan nilai t hitung > t tabel (2,005 > 1.98472) dengan nilai sig 0.048 < 0.05 Maka H₁ diterima atau H₀ ditolak. Jadi didapatkan kesimpulan bahwa variabel *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Financial Management Behaviour*.
2. Variabel *Financial Attitude* memiliki t hitung yang lebih kecil di bandingkan dengan t tabel dengan nilai t hitung < t tabel (0,075 < 1.98472) dengan sig 0.940 > 0.05. Maka, H₀ diterima atau H₁ ditolak. Jadi didapatkan kesimpulan bahwa variabel *Financial Attitude* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Financial Management Behaviour*.

Tabel 3.2 ANOVA Hubungan Antara Iklan Le Minerale (X) dengan Kesadaran Merek (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	950,732	2	475,366	8,050	,001 ^b
	Residual	5728,206	97	59,054		
	Total	6678,938	99			

a. Dependent Variable: FinancialManagementBehaviour

b. Predictors: (Constant), FinancialAttitude, FinancialKnowledge

Hasil dari Tabel diatas, didapatkan f hitung sebesar 8.050. untuk dapat memperoleh f Tabel dapat dilihat melalui Tabel statistik pada tingkat signifikan 0.05 dengan df 1 (jumlah variabel – 1) = 2 atau 3-1 =2, dan df 2 (n – k – 1) atau 100 - 2 – 1 = 97. Hasil yang di dapatkan untuk fTabel sebesar 3.09.

Kriteria Pengujian:

1. Jika $f \text{ hitung} \leq f\text{Tabel}$ dan $\text{sig.} > 0.05$ maka H_0 diterima.
2. Jika $f \text{ hitung} \geq f\text{Tabel}$ dan $\text{sig.} < 0.05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima.

Menurut hasil dari tabel diatas, diperoleh F hitung \geq F tabel atau $8.050 \geq 3.09$ dan $\text{sig.} 0.001 < 0.05$ artinya hasil dari pengujian secara simultan yaitu terdapat pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude terhadap Financial Management Behaviour secara simultan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Tingkat Financial Knowledge Mahasiswa Program Studi Manajemen S1 Universitas Widyatama Bandung berdasarkan hasil analisis deskriptif, Financial Knowledge memiliki nilai sebesar 70.37% dengan total bobot sebesar 6686 dan termasuk pada kategori tinggi. artinya tingkat Financial Knowledge Mahasiswa Program Studi Manajemen S1 Universitas Widyatama Bandung sudah tinggi.
2. Tingkat Financial Attitude Mahasiswa Program Studi Manajemen S1 Universitas Widyatama Bandung berdasarkan hasil analisis deskriptif, Financial Attitude memiliki nilai sebesar 74.9% dengan total bobot sebesar 4494 dan termasuk pada kategori tinggi. artinya tingkat Financial Attitude Mahasiswa Program Studi Manajemen S1 Universitas Widyatama Bandung sudah tinggi.
3. Tingkat Financial Management Behaviour Mahasiswa Program Studi Manajemen S1 Universitas Widyatama Bandung berdasarkan hasil analisis deskriptif dan garis kontinum dan dapat ditarik kesimpulan bahwa, Financial Management Behaviour memiliki nilai sebesar 71.2% dengan total bobot sebesar 4632 dan termasuk pada kategori tinggi.
4. Berdasarkan hasil dari pengujian parsial (Uji-T), Financial Knowledge memiliki pengaruh signifikan terhadap Financial Management Behaviour karena hasil dari Uji-T memperoleh t hitung $>$ t tabel ($2.005 > 1.98472$) dengan nilai sig $0.048 < 0.05$. sedangkan berdasarkan hasil dari pengujian parsial (Uji-T), Financial Attitude tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Financial Management Behaviour karena hasil dari Uji-T memperoleh t hitung $>$ t tabel ($0.075 < 1.98472$) dengan sig $0.940 > 0.05$.
5. Berdasarkan hasil dari pengujian simultan (Uji-F), diperoleh F hitung \geq F tabel atau $8.050 \geq 3.09$ dan $\text{sig.} 0.001 < 0.05$ artinya hasil dari pengujian secara simultan yaitu terdapat pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude terhadap Financial Management Behaviour secara simultan.

Acknowledge

Berisi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang membantu penelitian Anda.

1. Allah SWT yang telah melancarkan segala urusan yang berkaitan dengan proses penyusunan skripsi maupun selama berkegiatan di Universitas Islam Bandung.
2. Kedua orangtua saya yang sangat saya cintai dan selalu mendukung serta mendo'akan saya, yaitu ayah saya Aep Sepudin dan bunda saya Ani Munggaran, kedua nenek saya yaitu Oning Ismara, ketiga adik saya yaitu Mochammad Faeyza Akbar.
3. Bapak Prof. Dr. H .Edi Setiadi, SH., M.H. Selaku Rektor Universitas Islam Bandung.
4. Ibu Dr. Nunung Haryati, SE., M.Si., AK, CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung.
5. Ibu Dr. Sri Suwarsi, SE., M.SI., CGA. Selaku ketua Program Studi Manajemen Universitas Islam Bandung.
6. Ibu Dr. Lasmanah, SE., M.Si. Selaku dosen pembimbing utama yang telah bersedia meluangkan waktu disela kesibukannya dan saya ucapkan terimakasih banyak atas ilmu, arahan, nasehat yang ibu berikan kepada saya dalam proses awal hingga akhir dalam penyusunan skripsi.
7. Ibu Asni Mustika Rani, SE., M.M. selaku dosen wali yang telah memberikan arahan mengenai dunia perkuliahan.
8. Seluruh dosen, staff, dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung yang terlibat dalam penyelesaian masa studi.
9. Kakak-kakak, adik-adik saya dan sepupu, serta saudara-saudara dan keluarga besarku yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memperhatikan dan memberi semangat kepada saya.
10. Saudaraku yang menemani Raisa Putri Auliani, Nadhira khairani dan Rumaisa yang selalu mendengar keluh-kesah dalam pengerjaan skripsi, sehingga dorongan, nasehat dan motivasi yang diberikan sangat bermanfaat bagi saya.
11. Sahabat yang sudah penulis anggap seperti saudara sendiri : Linda Anggiana, Delia Dewi Anjani, Putri Rahmadiani, Zulfikri dan Shafira Utami Terimakasih karena tidak henti-hentinya menemani, memberi dorongan semangat, menasehati, selalu ada kapanpun dimanapun penulis membutuhkan pertolongan kalian, serta selalu merangkul penulis dalam kondisi apapun. Semoga persahabatan kita akan selalu seperti ini, dan kalian senantiasa dilindungi oleh Allah SWT.
12. Untuk teman-teman Himpunan Mahasiswa Manajemen periode 2019/2020 lainnya yang memberikan pengalaman serta cerita selama penulis masi berkuliah di Universitas Islam Bandung.
13. Untuk teman-teman Divisi Kewirausahaan yang sudah penulis anggap seperti keluarga : Rahmi, Nadya, Mila ,Aldin, Tagwa, Randi, Ales, Fikri yang memberikan pengalaman dan cerita yang tidak pernah saya lupakan selama penulis masi berkuliah di Universitas Islam Bandung.
14. Seluruh teman-teman Manajemen D dan C Universitas Islam Bandung yang telah memberikan dukungan dan bantuannya semasa kuliah.
15. Terimakasih untuk diriku sendiri yang begitu luar bisa, ini skripsi jadi salahsatu pembuktian bahwa penulis mampu menyelesaikan dengan baik.
16. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih banyak karena atas dukungan, semangat, doa, arahan, motivasi, nasehat dan juga manfaat yang diambil, sangat membantu saya dalam penyusunan skripsi ini, semoga Allah SWT yang membalas segala kebaikan serta selalu memberikan rahmat dan karunia Nya, aamiin...

Daftar Pustaka

- [1] Almaindah (2016) “Pengaruh Financial Knowledge, Locus of control dan Financial attitude terhadap Financial Management Behaviour (studi kasus Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta)”
- [2] Amanah, E., Iradianty, A., & Rahardian, D. (2016). Pengaruh Financial Knowledge,

- Financial Attitude Dan External Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom the Influence of Financial Knowledge , Financial Attitude and External Locus of Control on. eProceeding of Management, 3(2), 1228– 1235.
- [3] Borden et al. (2008). Changing college students' financial knowledge, attitudes, behavior through seminar participation. *J Fam Econ Iss Vol 29*, (2008) 23–40.
- [4] Halim, Y. K. E., & Astuti, D. (2015). Financial Stressors, Financial Behavior, Risk Tolerance, Financial Solvency, Financial Knowledge, dan Kepuasan Finansial. *Jurnal Finesta*, 3(1), 19–23.
- [5] Herdjiono et al., (2016) “Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income terhadap Financial Management Behaviour”
- [6] Humaira, Iklima (2017). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentral Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- [7] Lusardi, A & Tufano, P.2008. Debt Literacy, Financial Experience and Overindebtedness. Preliminary and Incomplete Discussion Draft
- [8] Marsh B, A, (2008). Examining the personal Finance Attitudes, Behaviour and Knowledge levels Of first-year and senior student at Baptist University In the State of Texas.
- [9] Mason, Carolynne L. J Mason dan Richard M S Wilson. (2000). Conceptualizing Financial Literacy. Research Series Paper 2000:7. Business School, Loughborough University, London.
- [10] Mien dan Thao. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviours: Evidence from vietnam. Proceeding of the Second Asia-Pasific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (API5Vietnam Conference) ISBN : 978-1-63425-833-6
- [11] Pankow, & Debra. (2012). Financial, Values, Attitudes, and Goals. North Dakota State University.
- [12] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [13] Suwarsi, S., Aspiranti, T., Rani, A. M., Adwiyah, R., & Oktini, D. R. (2019). Modul Laboratorium SPSS.
- [14] Darmawati. (2021). *Pengaruh Knowledge Management dan Talent Management terhadap Pengembangan Karir Karyawan*. *Jurnal Riset Manajemen Bisnis Universitas Islam Bandung*. 1 (1). 36-4